

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani minapadi dengan padi konvensional di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan mengenai gambaran umum teknik budidaya usahatani minapadi dan padi konvensional :
 - a. Teknik budidaya usahatani minapadi dengan padi konvensional memiliki persamaan dan perbedaan . Persamaannya yaitu pada proses persemaian dan pemanenan padi. sedangkan perbedaannya yaitu pada proses pengolahan lahan, penanaman padi, pengaturan air, pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman. Kegiatan yang tidak terdapat pada usahatani minapadi yaitu penyulaman dan penyiangan, sedangkan pada usahatani padi konvensional kegiatan yang tidak ada yaitu kegiatan yang berhubungan dengan budidaya ikan seperti pembuatan kamalir, pembuatan pintu air dengan pipa, penebaran bibit ikan, pembuatan pagar, pemberian pakan, dan pemanenan ikan.
 - b. Pada umumnya teknik budidaya minapadi sudah sesuai dengan anjuran dari FAO walaupun masih ada beberapa perbedaan di karenakan kesesuaian lokasi. Sedangkan teknik budidaya padi konvensional belum dilakukan secara optimal dikarenakan petani masih menerapkan sesuai dengan kebiasaan dan didasarkan pada pengalaman berusaha yang dilakukan secara turun-temurun.
2. Kesimpulan mengenai perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani minapadi dengan padi konvensional :
 - a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani minapadi dengan padi konvensional berdasarkan uji *t-test* yang dilakukan. Rata-rata pendapatan usahatani minapadi per hektarnya adalah Rp 27.884.783/ Ha/MT, sedangkan pendapatan usahatani padi konvensional adalah Rp17.471.414/ Ha/MT.

- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keuntungan usahatani minapadi dengan padi konvensional berdasarkan *t-test* . Rata-rata keuntungan usahatani minapadi per hektarnya adalah Rp22.327.072/Ha/MT dan keuntungan usahatani padi konvensional per hektarnya adalah Rp 16.320.048/Ha/MT.
- c. Usahatani minapadi dan padi konvensional di daerah ini sama-sama menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Nilai R/C Ratio usahatani padi konvensional lebih tinggi dibandingkan usahatani minapadi yaitu 3,11 untuk usahatani padi konvensional dan 1,90 untuk usahatani minapadi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani minapadi dan padi konvensional sehingga muncul beberapa saran yaitu :

1. Petani sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan teknik budidaya yang sesuai dengan anjuran dan literatur yang ada agar produksi yang dihasilkan lebih maksimal.
2. Ditinjau dari segi ekonomi, maka disarankan kepada petani untuk menerapkan usahatani padi konvensional karena R/C Rasionya lebih besar yaitu 3,11 dibandingkan dengan usahatani minapadi yaitu 1,90.
3. Diharapkan adanya peran penyuluh lapangan serta instansi terkait karena sangat dibutuhkan untuk pengembangan usahatani yang lebih maksimal.

